



Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan, dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan

Mashitoh Mashitoh¹, Hedi Pandowo², Koerniawan Dwi Wibawa³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Madiun, Indonesia

E-mail: mashitohsitoh07@gmail.com¹, hedipandowo@pnm.ac.id², koerniawandwi6@gmail.com³

Alamat: Jl. Ring Road Barat, Winongo, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63162

*Korespondensi penulis: mashitohsitoh07@gmail.com

Abstract. *Fraud problems arise when there are weaknesses in the internal control system, and cooperation between power holders and other parties to carry out fraudulent acts. This research aims to identify the influence of Internal Audit, Internal Control, Quality of Financial Reports, and Organizational Culture on Preventing Financial Report Fraud in Hospitals throughout Madiun City. The objects of this research are hospitals throughout Madiun City. The population in this research are employees who work in hospitals throughout Madiun City. Taking illustrations in this research used a purposive sampling procedure which created 117 illustrations. The information used is primary information through the distribution of questionnaires. Information analysis procedures use Multiple Linear Regression Equations, Classical Assumption Test, Hypothesis Test (t Test), and Coefficient of Determination Test. The results of this research show that internal audit and the quality of financial reports have a positive and significant influence on preventing financial report fraud in hospitals throughout Madiun City. On the other hand, internal control and organizational culture have a negative and significant influence on preventing financial report fraud in hospitals throughout Madiun City. This means that if internal control and organizational culture continue to grow, the level of complexity will continue to increase, thereby reducing efforts to prevent fraud. financial report.*

Keywords: *Internal Audit, Internal Control, Quality of Financial Reports, Organizational Culture, Prevention of Financial Report Fraud.*

Abstrak. *Permasalahan kecurangan timbul kala terjalin kelemahan sistem pengendalian internal, dan kerja sama antara pemegang kekuasaan serta pihak lain buat melaksanakan aksi kecurangan. Riset ini bertujuan buat mengenali pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Mutu Laporan Keuangan, serta Budaya Organisasi Terhadap Penangkalan Kecurangan Laporan Keuangan di Rumah Sakit se- Kota Madiun. Objek dalam riset ini merupakan Rumah Sakit se- Kota Madiun. Populasi dalam riset ini merupakan karyawan yang bekerja di Rumah Sakit se- Kota Madiun. Pengambilan ilustrasi dalam riset ini memakai tata cara purposive sampling yang menciptakan ilustrasi sebanyak 117 ilustrasi. Informasi yang digunakan merupakan informasi primer lewat penyebaran kuisioner. Tata cara analisis informasi memakai Persamaan Regresi Linier Berganda, Uji Anggapan Klasik, Uji Hipotesis (Uji t), serta Uji Koefisien Determinasi. Hasil riset ini menampilkan kalau audit internal serta mutu laporan keuangan mempengaruhi positif serta signifikan terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan di Rumah Sakit se- Kota Madiun. Sebaliknya pengendalian internal serta budaya organisasi menampilkan pengaruh negatif serta signifikan terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan di Rumah Sakit se- Kota Madiun, perihal ini berarti apabila terus menjadi besar pengendalian internal serta budaya organisasi hingga hendak terus menjadi besar pula tingkatan kompleksitasnya sehingga merendahkan upaya dalam penangkalan kecurangan laporan kuangan.*

Kata Kunci: *Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan, Budaya Organisasi, Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.*

1. LATAR BELAKANG

Rumah sakit, selaku entitas pelayanan universal, wajib bertahan serta menampilkan kinerja yang baik, pengaruhi nyaris seluruh zona ekonomi, tercantum zona kesehatan. Manajemen rumah sakit yang efisien mencerminkan transparansi, kemandirian, akuntabilitas, tanggung jawab, serta kesesuaian, membenarkan kinerja karyawan cocok dengan visi serta misi rumah sakit (Meutia, 2021). Pada tahun 2017, BPK Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau menguak permasalahan kecurangan dalam laporan keuangan Rumah Sakit Universal Wilayah Embung Fatimah Kota Batam. BPK menciptakan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan serta kinerja rumah sakit tersebut sehabis melaksanakan audit pada tahun 2016 serta 2017, dengan hasil yang sama antara kedua tahun tersebut. Penemuan audit mencakup realisasi belanja pihak ketiga yang tidak cocok dengan keadaan sesungguhnya, menimbulkan kerugian sebesar Rp40, 2 juta, dan pengadaan benda habis gunakan secara fiktif yang melebihi Rp640 juta. Pada tahun 2017, pula terungkap pembayaran utang belanja RSUD Embung Fatimah tahun 2016 yang menimbulkan kerugian bonus sebesar Rp319 juta (Kompas.com, 2017).

Pengelolaan anggaran rumah sakit yang besar membutuhkan pengawasan ekstra sebab tanpa itu, terdapat resiko aplikasi korupsi. Perihal ini bisa mengganggu kebijakan, pelayanan, serta kinerja pekerjaan. Penegak hukum wajib aktif dalam menanggulangi permasalahan korupsi buat menghindari kecurangan, penipuan, serta penggelapan di zona publik serta privat. Seluruh pihak butuh berkomitmen pada tata kelola yang baik buat menggapai kinerja keuangan yang maksimal di rumah sakit (Ramadani, n. d. 2023). Pelakon fraud tidak cuma dari golongan atas namun pula pegawai dasar. Penangkalan fraud sangat berarti buat melindungi industri dari kerugian semacam permasalahan di Rumah Sakit Universal Wilayah Embung Fatimah Kota Batam serta permasalahan yang lain.

Kedudukan auditor sangat berarti dalam mengetahui kecurangan dalam laporan keuangan buat menghindari skandal yang berkelanjutan (M. Adam Prayoga & Eka Sudarmaji, 2019). Audit internal pula krusial sebab membagikan jaminan independen serta konsultasi yang tingkatan pembedahan organisasi dan membagikan nilai tambah. Auditor internal melaksanakan pengecekan, evaluasi, serta mencari fakta buat membagikan saran kepada manajemen guna tindak lanjut yang pas.

Penangkalan fraud tidak cuma mengaitkan audit internal serta pengendalian internal, namun pula mutu laporan keuangan yang disajikan cocok dengan standar akuntansi. Laporan keuangan yang normal serta jujur mencerminkan keadaan sesungguhnya dari transaksi serta peristiwa dalam industri, dan bisa diandalkan buat pengambilan keputusan (Firmansyah, n. d. 2022). Mutu besar dalam laporan keuangan bagi Tumpal Manik (2019) bisa diukur dengan

penanda relevansi, keandalan, perbandingan, serta uraian. Tidak hanya itu, budaya organisasi pula berfungsi berarti dalam menghindari kecurangan dalam laporan keuangan. Budaya kejujuran serta etika yang kokoh dalam organisasi, tercantum di rumah sakit, bisa kurangi mungkin terbentuknya kecurangan (Zelmiyanti & Anita, 2015). Variabel budaya organisasi semacam nilai integritas, profesionalisme, sinergi, pelayanan, serta kesempurnaan ialah penanda yang digunakan buat mengukur budaya organisasi dalam konteks ini. Faktor- faktor semacam independensi auditor, kemampuan handal, ruang lingkup audit, area pengendalian, evaluasi resiko, kegiatan pengendalian, data serta komunikasi akuntansi, dan pemantauan, jadi penanda berarti dalam mengukur mutu audit internal serta pengendalian internal dalam suatu industri (Akhtar & Damayanti, 2022; Andari & Ismatullah, 2019).

Riset yang dicoba oleh Zarlis (2018) menguji ikatan pengendalian internal terhadap penangkalan fraud di rumah sakit swasta Jabodetabek. Dari riset tersebut teruji terdapatnya pengaruh antara pengendalian internal yang signifikan terhadap penangkalan fraud di rumah sakit. Riset yang dicoba oleh Manik (2019) tentang Mutu Laporan Keuangan Serta Penangkalan Fraud Di Provinsi KEPRI melaporkan variabel pemoderasi (penangkalan fraud) menguatkan pengaruh pelaksanaan standar akuntansi pemerintahan, teknologi data, sistem pengendalian internal terhadap mutu laporan keuangan. Riset ini menyoroti terpaut inkonsistensi hasil dari riset lebih dahulu menimpa pengaruh audit internal, pengendalian internal, mutu laporan keuangan, serta budaya organisasi terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan. Fokus pada rumah sakit di Kota Madiun, riset ini bertujuan buat mengisi kekosongan dengan memikirkan seluruh variabel secara bertepatan serta menekankan berartinya mutu laporan keuangan dalam menghindari kecurangan, perihal ini pula selaku donasi baru dalam literatur menimpa manajemen rumah sakit.

Riset ini difokuskan pada pengaruh audit internal, pengendalian internal, mutu laporan keuangan, serta budaya organisasi dalam menghindari kecurangan laporan keuangan di rumah sakit Kota Madiun. Dengan mengaitkan manajemen, keuangan, serta SPI rumah sakit, riset ini bertujuan buat membagikan donasi baru dalam literatur tentang manajemen rumah sakit yang transparan serta akuntabel.

2. KAJIAN TEORITIS

Audit Internal

Audit internal merupakan aktivitas independen dalam organisasi buat mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, tercantum penilaian data keuangan serta non-keuangan. Auditor internal membagikan saran kepada manajemen buat tingkatan daya guna

manajemen resiko, pengendalian, serta tata kelola industri (Maliawan et. Al 2017). Undang-Undang No 44 Tahun 2009 mewajibkan rumah sakit melaksanakan audit kinerja serta audit kedokteran, dengan pembuatan SPI yang didasari itikad baik buat kemajuan rumah sakit. Keyakinan warga terhadap layanan rumah sakit dipengaruhi oleh mutu audit internal, paling utama dalam mengawasi pengeluaran kas, kurangi resiko kecurangan, serta membenarkan kepatuhan dengan prinsip akuntansi.

Pengendalian Internal

Pengendalian merupakan serangkaian kebijakan serta prosedur yang melindungi peninggalan industri, membenarkan akurasi data akuntansi, serta mematuhi hukum dan kebijakan manajemen. IAPI menarangkan kalau pengendalian internal merupakan proses yang dirancang buat membenarkan keandalan laporan keuangan, efisiensi pembedahan, serta kepatuhan terhadap peraturan. Pengendalian internal ialah regulasi yang diterapkan buat menggapai tujuan entitas secara efisien oleh dewan komisaris, manajemen, serta personel yang lain. Pengendalian internal membenarkan aktivitas cocok kebijakan serta melindungi peninggalan organisasi dengan koordinasi penataan laporan keuangan yang hati- hati, dan menjamin daya guna, efisiensi, serta ekonomi dalam pembedahan industri. Dengan mengaitkan manajemen dalam implementasi yang efektif serta tanggung jawab yang dibagi, pengendalian internal pula berarti buat pengawasan ketat atas kegiatan industri, berfungsi selaku pelindung yang mengendalikan, memantau, serta melindungi peninggalan industri secara efisien.

Kualitas Laporan Keuangan

Bagi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 8 Tahun 2006, Laporan Keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negeri ataupun wilayah sepanjang periode tertentu. Mutu laporan keuangan dikira vital dalam organisasi, semacam yang diungkapkan oleh Syabri& Kusmilawaty (2022). Jalinan Akuntan Indonesia (IAI) pula menegaskan berartinya laporan keuangan dalam proses perincian keuangan. Rumah sakit ialah organisasi nonlaba yang tujuan beroperasinya bukan buat mencari keuntungan semata. Laporan keuangan entitas nonlaba cocok dengan ISAK 35 terdiri dari Lapora Posisi Keuangan, Laporan Pemasukan Komprehensif, Laporan Pergantian Peninggalan Neto, Laporan Arus Kas, CALK.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan totalitas nilai- nilai, norma- norma, kepercayaan, perilaku, serta sikap bersama yang terdapat di dalam sesuatu organisasi. Ini mencakup metode orang bekerja sama, berhubungan, dan pemikiran universal terhadap tujuan, tanggung jawab,

serta norma- norma di area kerja. Budaya organisasi pula mencerminkan pola, norma, kepercayaan, serta nilai- nilai yang berlaku di industri. Perihal ini bisa pengaruhi aksi serta sikap karyawan, dan berimplikasi pada kinerja mereka di dalam organisasi ataupun industri, semacam yang dipaparkan oleh (Fahmi n. d., 2018). Budaya organisasi merupakan Kerutinan yang sudah lama berlangsung serta diterapkan dalam kegiatan kerja Ini berfungsi selaku aspek pendorong buat tingkatan mutu kerja karyawan serta manajer industri. Budaya organisasi yang berbeda- beda di tiap rumah sakit pengaruhi kinerja mereka. Budaya yang menekankan kejujuran serta etika besar bisa efisien menghindari terbentuknya kecurangan di rumah sakit.

Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan

Kecurangan ataupun fraud ialah sesuatu perbuatan melawan hukum yang dicoba oleh orang- orang dari dalam ataupun luar organisasi, dengan iktikad buat memperoleh keuntungan orang ataupun kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain (Maliawan, n. d. 2017). Dalam lingkup akuntansi fraud ialah penyimpangan dari prosedur akuntansi yang sepatutnya diterapkan dalam suatu entitas. Kecurangan ataupun fraud dicoba secara terencana oleh pihak- pihak yang tidak bertanggung jawab. Kecurangan dalam sesuatu industri dapat dicoba oleh segala pihak yang turut dan dalam industri tersebut. Tidak hanya pemegang kekuasaan namun para pegawai lapisan bawah dapat pula melakukan suatu aksi kecurangan.

Hipotesis

H1: Audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

H2: Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

H3: Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

H4: budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Riset ini memakai pendekatan riset kuantitatif deskriptif, yang bertujuan buat mendeskripsikan, mempelajari, serta menarangkan fenomena yang diamati tanpa memanipulasi variabel. Pendekatan ini didukung dengan pengumpulan informasi berbentuk angka buat menarik kesimpulan yang objektif (Sulistyawati & Trinuryono, 2022).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam riset ini merupakan karyawan yang bekerja di Rumah Sakit se- Kota Madiun dengan ilustrasi yang digunakan oleh periset merupakan karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Kota Madiun dengan kriteria ditempatkan pada bagian keuangan, SPI, serta manajemen rumah sakit. Metode sampling yang digunakan oleh periset merupakan *purposive* sampling. Kriteria yang diperlukan periset buat jadi bahan pertimbangan dalam penentuan ilustrasi merupakan karyawan yang bekerja di rumah sakit Kota Madiun yang ditempatkan pada bagian manajemen rumah sakit.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber informasi yang digunakan oleh periset pada riset ini berbentuk informasi primer. Tata cara pengumpulan informasi yang digunakan periset merupakan kuesioner ataupun angket yang dibagikan kepada responden.

Teknik Analisis Data

Riset ini memakai tata cara analisis deskriptif kuantitatif buat menguak informasi dalam wujud angka, tercantum pemakaian regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang diterapkan adalah.

$$Y = \alpha + \beta_1 AI + \beta_2 PI + \beta_3 KLK + \beta_4 BO + \varepsilon$$

Uji Asumsi Klasik

Uji anggapan klasik diterapkan dikala saat sebelum melakukan pengujian hipotesis pada analisis regresi linier berganda. Anggapan klasik yang diuji mencakup normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas pada data primer.

Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Uji statistik T digunakan buat memperhitungkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan anggapan variabel independen yang lain senantiasa konstan. Hasil uji ini dinilai bersumber pada tingkatan signifikansi 0, 05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0, 05, hingga variabel independen tersebut mempengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan buat mengukur seberapa baik model mampu menarangkan alterasi variabel dependen. Asumsi yang terpaut dengan koefisien

determinasi ialah jika nilai R² terletak di antara 0 dan 1. Sesuatu nilai R² yang mendekati 1 mengindikasikan jika variabel independen hampir sepenuhnya memberikan informasi yang dibutuhkan buat memprediksi alterasi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Normalitas bisa dicoba dengan 2 metode, salah satunya ialah lewat pendekatan grafik serta pendekatan tata cara Kolmogorov Smirnov.

Tabel 1. Kolmogorov Smirnov

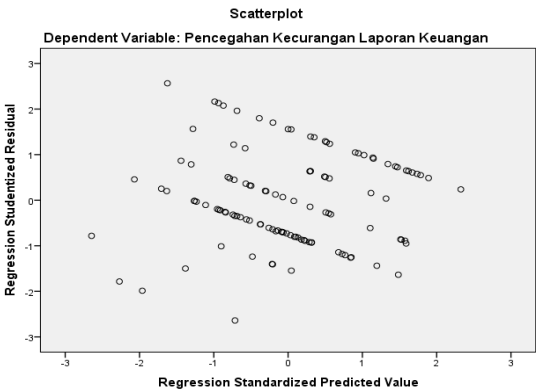
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32231024
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,040
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Bersumber pada hasil diatas bisa dikenal kalau hasil dari uji Kolmogorov Smirnov merupakan senilai 0, 200 yang berarti 0, 05 bisa disimpulkan bahwasanya informasi berdistribusi wajar.

Uji Heteroskedastisitas

Ketentuan yang wajib dipadati dalam model regresi merupakan tidak terdapatnya indikasi heteroskedastisitas. Uji ini bisa dicoba dengan metode lewat scatterplots.



Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Gambar 1. Scatterplots

Informasi bisa dikatakan tidak terjaln indikasi heteroskedastisitas apabila titik- titik yang dihasilkan oleh scatterplots menyebar diatas serta dibawah angka 0 pada garis Y. Bersumber pada foto scatterplots di atas, titik- titik menyebar tanpa membentuk pola serta penyebarannya diatas serta dibawah angka 0 serta garis Y sehingga tidak terjaln indikasi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Buat mengetahui terdapatnya korelasi yang besar antar variabel independen bisa dicoba dengan sebagian metode salah satunya dengan memakai Tolerance serta Variance Inflation Factor (VIF), apabila $VIF > 10$ serta nilai Tolerance $< 0,1$ hingga terjaln multikolinearitas.

Tabel 2. Tabel Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,865	,539		22,000	,000		
Audit Internal	,084	,006	,638	14,735	,000	,745	1,343
Pengendalian Internal	-,087	,007	-,483	-12,315	,000	,907	1,103
Kualitas Laporan Keuangan	,103	,010	,419	10,502	,000	,875	1,143
Budaya Organisasi	-,177	,010	-,721	-17,398	,000	,812	1,232

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Bersumber pada tabel di atas, menampilkan kalau nilai tolerance disetiap variabel lebih dari 0,1 serta nilai VIF kurang dari 10. Jadi akhirnya merupakan segala variabel tidak terjaln indikasi multikolinearitas.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan buat mengukur kekuatan 2 variabel maupun lebih dan pula menunjukkan arah jalinan antara variabel terikat dengan variabel independen.

Tabel 3. Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,865	,539		22,000	,000		
Audit Internal	,084	,006	,638	14,735	,000	,745	1,343
Pengendalian Internal	-,087	,007	-,483	-12,315	,000	,907	1,103
Kualitas Laporan Keuangan	,103	,010	,419	10,502	,000	,875	1,143
Budaya Organisasi	-,177	,010	-,721	-17,398	,000	,812	1,232

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan
Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Model regresi penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,865 + 0,084AI + (-0,087)PI + 0,103KLK + (-0,177)BO + e$$

b. Uji t Parsial

Pengujian ini didasarkan pada tingkatan signifikansi 0,05, sebaliknya bersumber pada nilai perbandingan dari t hitung dengan t tabel.

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
(constant)	22,000	,000
Audit Internal	14,735	,000
Pengendalian Internal	-12,315	,000
Kualitas Laporan Keuangan	10,502	,000
Budaya Organisasi	-17,398	,000

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Bersumber pada tabel diatas, variabel independen yang berjumlah 4 ialah audit internal, pengendalian internal, mutu laporan keuangan, serta budaya organisasi dinyatakan signifikan serta hipotesis diterima bersumber pada signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel Audit Internal (X1) mempengaruhi positif signifikan terhadap Penangkalan Kecurangan Laporan Keuangan (Y) $14,735 > 1,659$. Variabel Pengendalian Internal (X2) mempengaruhi negatif signifikan terhadap Penangkalan Kecurangan Laporan Keuangan $-12,315 > 1,659$. Variabel Mutu Laporan Keuangan (X3) mempengaruhi positif signifikan terhadap Penangkalan Kecurangan Laporan

Keuangan 10,502 > 1,659. Variabel Budaya Organisasi (X4) mempengaruhi negatif signifikan terhadap Penangkalan Kecurangan Laporan Keuangan- 17,398 > 1,659.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh keahlian model dalam menerangkan alterasi variabel dependen.

Tabel 5. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,919 ^a	,844	,838	,32802

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Kualitas Laporan Keuangan, Pengendalian Internal, Audit Internal

b. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Bersumber pada tabel diatas, nilai Adjusted R Square merupakan 0, 838 mempunyai makna, 83,8% penangkalan kecurangan laporan keuangan bisa dipaparkan ataupun dipengaruhi oleh ke 4 variabel ialah audit internal, pengendalian internal, mutu laporan keuangan, serta budaya organisasi. Sebaliknya 16,2% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan

Hasil riset menampilkan kalau audit internal mempengaruhi signifikan terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan ($0,000 < 0,05$). Independensi auditor, kecakapan handal, uraian ruang lingkup audit, serta akurasi laporan yang dihasilkan memainkan kedudukan krusial dalam mengamankan integritas laporan keuangan rumah sakit. Laporan audit yang akurat membagikan data yang bisa dipercaya buat pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang pas dan menghindari kemampuan kecurangan lewat transparansi serta kejelasan yang disediakan. Audit internal yang dicoba secara independen menjauhi pengaruh dari ikatan individu ataupun tekanan eksternal yang dapat mengusik profesionalisme mereka. Kecakapan handal auditor, tercantum uraian mendalam tentang ruang lingkup audit, mencakup keahlian, keahlian, serta pengetahuan yang dibutuhkan buat melakukan tugas dengan efisien. Dengan mempertahankan independensi serta kecakapan ini, dan lewat laporan yang akurat, auditor berfungsi selaku pertahanan utama dalam menghindari kecurangan dalam laporan keuangan. Bila terjalin kecurangan, audit internal bertanggung jawab

buat menguji serta mengevaluasi keandalan dan daya guna pengendalian, menolong manajemen dalam penangkalan kecurangan (Dwiky, 2023). Penemuan ini menunjang hasil riset lebih dahulu oleh Dwiky(2023), Glenardy (2022), serta Suri & Bayu (2023) yang menegaskan berartinya audit internal dalam upaya penangkalan kecurangan.

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan

Hasil riset ini menampilkan kalau pengendalian internal mempengaruhi signifikan terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan($0,000 < 0,05$). Pengendalian internal bertujuan buat membenarkan aktivitas industri cocok dengan kebijakan yang diresmikan dan mengkoordinasi penataan laporan keuangan dengan teliti buat melindungi peninggalan organisasi. Pengendalian internal yang efisien wajib jadi benteng proteksi industri dengan sediakan rencana prosedur, tata cara terkoordinasi buat mengatur, memonitor, serta melindungi peninggalan industri dan mengawasi penerapannya (Ramlah, n. d. 2023). Pengendalian internal yang kokoh serta efisien sangat berarti dalam menghindari kecurangan laporan keuangan. Dengan mempraktikkan prosedur ketat, tingkatkan akuntabilitas, menghasilkan area kerja yang positif, dan melaksanakan pemantauan serta evaluasi secara berkepanjangan, resiko kecurangan bisa dikurangi serta integritas laporan keuangan terpelihara. Hasil riset ini menunjang penemuan lebih dahulu oleh Ramlah (2023) serta Tama (2022) yang menegaskan pengaruh positif pengendalian internal terhadap penangkalan kecurangan. Tetapi, riset lebih dahulu oleh Glenardy (2022) serta Meutia (2021) menampilkan hasil yang bertentangan, kalau pengendalian internal tidak mempengaruhi signifikan terhadap penangkalan kecurangan.

3. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Pencegahan Laporan Keuangan

Hasil riset menampilkan kalau mutu laporan keuangan mempengaruhi signifikan terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan($0,000 < 0,05$). Mutu laporan keuangan memegang peranan berarti dalam membenarkan transparansi, akurasi, kepatuhan terhadap standar, relevansi, serta ketepatan waktu, dan menunjang pemantauan serta peninjauan yang efisien. Laporan keuangan yang bermutu besar sanggup kurangi resiko kecurangan, tingkatkan keyakinan serta akuntabilitas industri, dan melindungi reputasi serta keberlanjutan industri secara totalitas. Mutu laporan keuangan merupakan suatu yang vital dalam organisasi (Syabri & Kusmilawaty, 2022). Terus menjadi besar mutu laporan keuangan bisa jadi aspek buat penangkalan kecurangan laporan keuangan. Hasil riset ini menunjang riset lebih dahulu yang dicoba

oleh Manik & Firmansyah (2019) yang melaporkan mutu laporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap penangkalan kecurangan.

4. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Laporan Keuangan

Hasil riset menampilkan kalau budaya organisasi mempengaruhi signifikan terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan ($0,000 < 0,05$). Budaya organisasi mencakup nilai-nilai, norma, kepercayaan, perilaku, serta sikap bersama yang berakibat pada metode orang bekerja bersama, berhubungan, dan pemikiran terhadap tujuan, tanggung jawab, serta norma di area kerja. Budaya organisasi ini memainkan kedudukan berarti dalam membentuk aksi serta sikap karyawan, dan berpotensi mempengaruhi kinerja mereka di dalam industri ataupun organisasi (Fahmi, n. d. 2018). Budaya organisasi yang kokoh serta etis berfungsi berarti dalam penangkalan kecurangan laporan keuangan. Dengan mempromosikan nilai-nilai etika, kepemimpinan yang berintegritas, transparansi, penghargaan serta sanksi yang pas, keterlibatan karyawan, dan monitoring serta penilaian yang berkepanjangan, organisasi bisa menghasilkan area yang sedikit resiko kecurangan. Ini tidak cuma melindungi integritas laporan keuangan, namun pula tingkatkan keyakinan serta reputasi industri di mata pemangku kepentingan. Penemuan ini menunjang hasil riset lebih dahulu oleh Suri & Bayu (2023) serta Tama (2022) yang menegaskan kalau budaya organisasi mempengaruhi dalam penangkalan kecurangan.

Implikasi

Hasil riset menampilkan kalau audit internal, pengendalian internal, mutu laporan keuangan, serta budaya organisasi mempengaruhi signifikan terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan. Audit internal yang dicoba dengan prosedur yang pas oleh auditor pakar bisa menghindari kecurangan. Pengendalian internal yang kokoh sangat berarti dalam upaya penangkalan kecurangan. Laporan keuangan yang bermutu besar menjamin data yang akurat, transparan, serta bisa diandalkan, kurangi kesempatan kecurangan. Budaya organisasi yang positif menghasilkan area kerja yang menunjang etika serta integritas, berarti dalam melindungi integritas laporan keuangan. Penilaian serta revisi berkepanjangan, tercantum evaluasi resiko, audit internal teratur, review kebijakan, pelatihan karyawan, serta keterlibatan manajemen, krusial dalam tingkatkan daya guna operasional serta menghindari kecurangan buat menggapai kesuksesan jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada hasil analisis informasi diatas bisa disimpulkan kalau variabel audit internal secara parsial mempengaruhi serta signifikan terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan pada rumah sakit se- Kota Madiun. Variabel pengendalian internal secara parsial mempengaruhi serta signifikan terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan pada rumah sakit se- Kota Madiun. Variabel mutu laporan keuangan secara parsial mempengaruhi serta signifikan terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan pada rumah sakit se- Kota Madiun. Variabel budaya organisasi secara parsial mempengaruhi serta signifikan terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan pada rumah sakit se- Kota Madiun. Bagi hasil uji koefisien determinasi 83, 8% penangkalan kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh audit internal, pengendalian internal, mutu laporan keuangan, serta budaya organisasi. Sehingga 16,2% dipengaruhi oleh variabel leluasa yang lain.

Bersumber pada hasil analisis informasi serta simpulan diatas, ada pula anjuran yang bisa diberikan periset merupakan riset ini cuma menguji pengaruh audit internal, pengendalian internal, mutu laporan keuangan, serta budaya organisasi terhadap penangkalan kecurangan laporan keuangan di rumah sakit se- Kota Madiun. Buat riset berikutnya, dianjurkan untuk periset buat menaikkan jumlah variabel serta ilustrasi yang hendak diteliti semacam komitmen organisasi serta whistleblowing system, supaya cakupan riset bisa lebih luas serta akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Akhtar, M., & Damayanti, R. A. (2022). Pengaruh audit internal dan efektivitas pengendalian internal terhadap pendeteksian kecurangan (fraud). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 132–142.
- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 8(15), 75–81.
- Dwiky, A. A. (2023). Pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap pencegahan fraud (kecurangan): Studi pada PT LEN Industri (Persero) Bandung. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 8(1), 1203–1209.
- Fahmi, M., Agung, S., & Rachmatullaily, R. (2018). Gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Inovator*, 7(1), 90.
- Firmansyah, A., Priscilia, G., Sandra, S., & Trisnawati, E. (2022). Efisiensi investasi perusahaan barang konsumsi di Indonesia: Kualitas laporan keuangan dan kecurangan dalam akuntansi. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 17(1), 1–24.
- Glenardy, R., Romi, M., & Wulandari, B. (2022). Pengaruh audit internal, pengendalian internal, kualitas audit, dan good corporate governance terhadap pencegahan

- kecurangan (fraud) pada Bank BCA area Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(01), 210–221.
- Maliawan, I. B. D., Sujana, E., & Diatmika, I. P. G. (2017). Pengaruh audit internal dan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (fraud). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Meutia, T. (2021). Pengaruh pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap pencegahan fraud pada rumah sakit umum daerah Aceh Timur. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 2(2), 79–90.
- Prayoga, M. A., & Sudarmaji, E. (2019). Kecurangan laporan keuangan dalam perspektif fraud diamond theory: Studi empiris pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 89–102.
- Ramadani, A., Suci, R. G., & Putra, R. S. (2023). Internal control effect and organizational commitment against fraud prevention on the Hospital Madani Pekanbaru City. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(3), 633–639.
- Ramlah, S., Saleh, S. M., Said, S. N. R., Gustiningsih, D. A., & Kamal, A. (2023). Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 259–270.
- Sulistyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis (deskriptif kuantitatif) motivasi belajar siswa dengan model blended learning di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(1), 68–73.
- Suri Witari, N. L. P., & Bayu Putra, C. G. (2023). Pengaruh audit internal, whistleblowing system, dan budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa se-Kota Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 237–247.
- Syabri, B. A., & Kusmilawaty. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(3), 979–991.
- Tama, I. F., Wijaya, A. L., & Nurhayati, P. (2022). Pengaruh whistleblowing system, peran pengendalian internal, dan budaya organisasi terhadap pencegahan fraud pada rumah sakit rujukan pasien COVID-19 Kota Madiun. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 4.
- Tumpal, M., & Kusasi, F. (2019). Kualitas laporan keuangan dan pencegahan fraud di Provinsi Kepri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 17–32.
- Zarlis, D. (2019). Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan fraud di rumah sakit: Studi empiris pada rumah sakit swasta di Jabodetabek. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(2), 206–217.
- Zelmiyanti, R., & Anita, L. (2015). Pengaruh budaya organisasi dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan dengan pelaksanaan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 8, 67–76.